

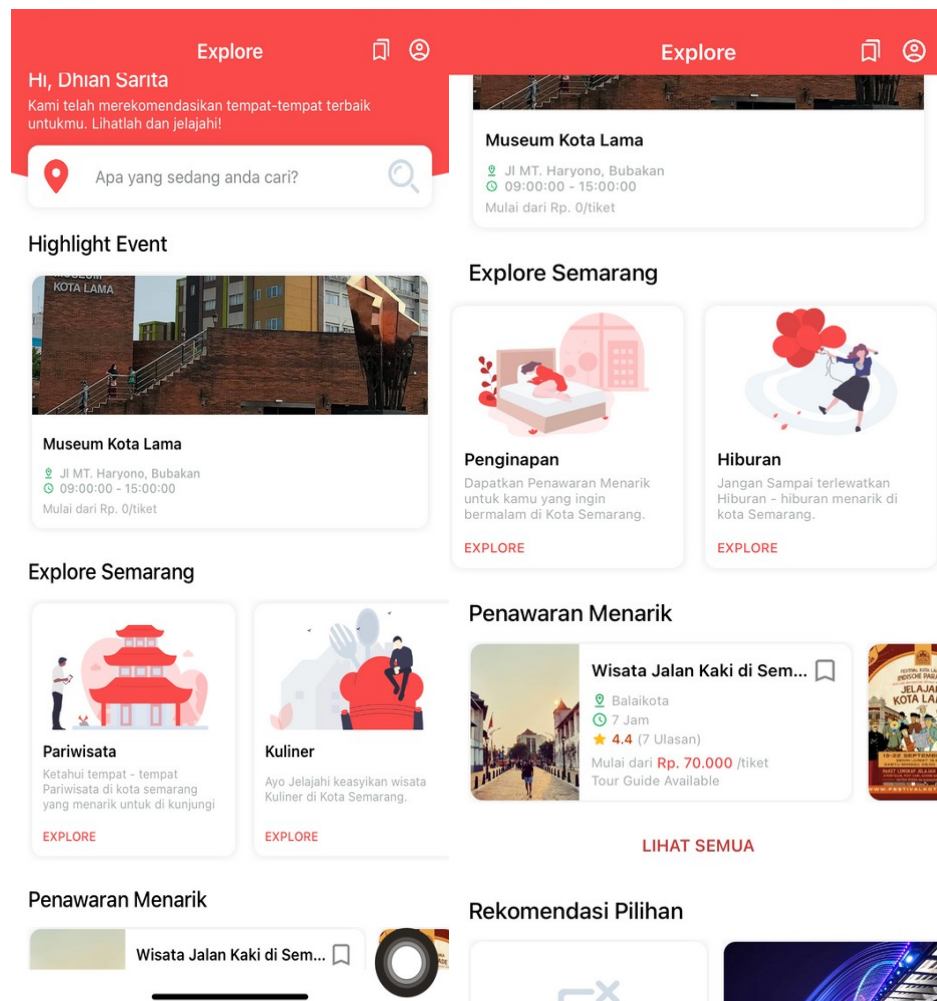
BAB II

GAMBARAN UMUM APLIKASI LUNPIA DAN CITRA DESTINASI KOTA SEMARANG

2.1. Aplikasi Lunpia

Dalam era digital, aplikasi berperan penting dalam memfasilitasi kebutuhan informasi dan pengalaman wisatawan. Salah satu aplikasi yang menonjol di Kota Semarang adalah Aplikasi Lunpia. Aplikasi Lunpia merupakan digital *platform* yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Dibangun sejak 2020, aplikasi ini berbasis mobile di android dan IOS sebagai salah satu strategi pemasaran digital guna mempermudah wisatawan lokal dan internasional untuk berwisata di Kota Semarang.

Aplikasi Lunpia merupakan penerapan dari *smart tourism* dalam dunia pariwisata. Smart tourism adalah konsep di bidang pariwisata yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan keberlanjutan seluruh ekosistem pariwisata. Pendekatan ini mengutamakan pemanfaatan teknologi canggih untuk meningkatkan pengalaman wisatawan, serta memperbaiki operasional dan pengelolaan destinasi pariwisata. *Smart tourism* bertujuan untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang lebih pintar, efisien, dan berkelanjutan, memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan, mulai dari wisatawan hingga pemerintah daerah dan pelaku usaha pariwisata. Melalui hal ini, berdasarkan pada Peraturan Walikota Nomor 80 Tahun 2016, Pemerintah Kota Semarang bersama-sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meluncurkan sebuah aplikasi wisata yang bernama “Lunpia”.



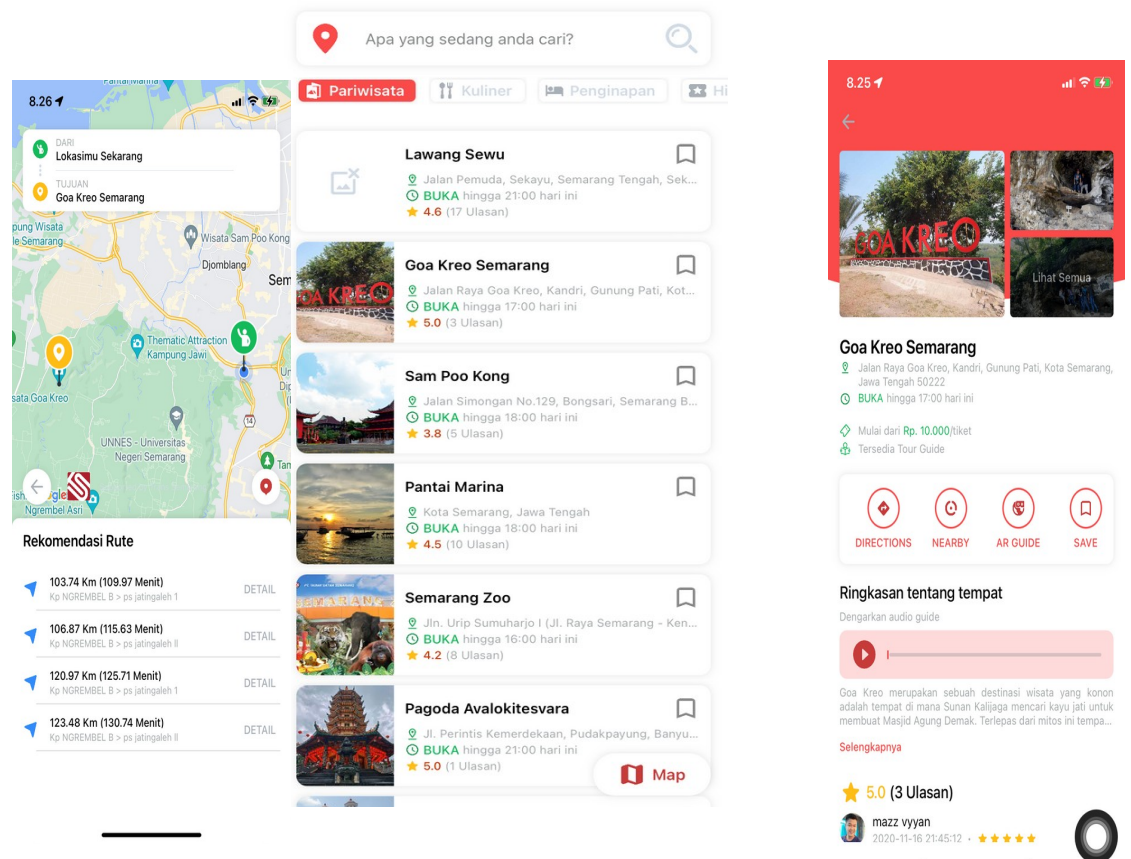
Gambar 2.1 Tampilan Awal Aplikasi Lunpia

Dalam Aplikasi Lunpia ini, memiliki beberapa fitur utama yang membantu mempermudah informasi. Dengan fitur-fitur yang lengkap, aplikasi ini menjadi panduan yang sangat berguna bagi para pelancong. Terdapat fitur *explore* Kota Semarang dan paket wisata yang berisi terkait informasi *all-in* tentang pariwisata berdasarkan kategori wisata dan seni budaya. Pada fitur ini terdapat beberapa indikator informasi yang disajikan, yaitu:

1. Wisata Kota Semarang, berisi informasi tempat-tempat menarik di Kota Semarang. Mulai dari situs bersejarah hingga destinasi wisata modern

2. Kuliner Kota Semarang, memberikan daftar wisata kuliner yang wajib dicoba di Kota Semarang. Mulai dari makanan khas Kota Semarang hingga restoran modern.
3. Hotel dan penginapan, aplikasi ini memberikan informasi tentang hotel dan penginapan di Kota Semarang. Anda dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan anggaran.
4. Hiburan, atraksi, dan event, Lunpia memberikan update tentang acara-acara dan atraksi yang sedang berlangsung di Kota Semarang.
5. Petunjuk Arah dengan Trans Semarang, bagi wisatawan yang menggunakan transportasi umum, fitur ini sangat membantu dimana mendapatkan petunjuk arah menggunakan angkutan kota Trans Semarang.

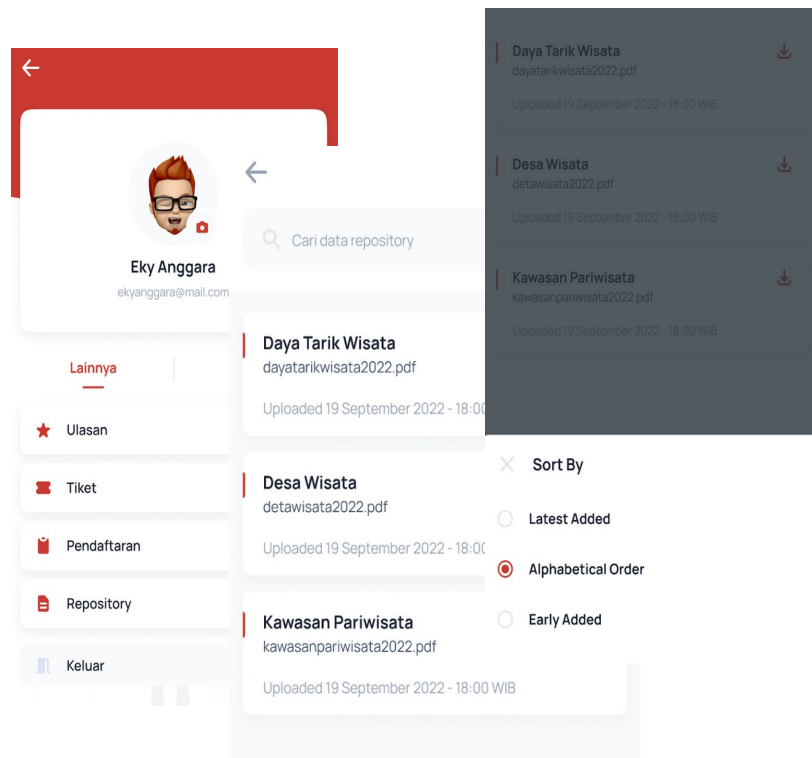
Bukan hanya itu, Aplikasi Lunpia juga dilengkapi dengan fitur *audio guide* dan *augmented reality guide* yang memudahkan wisatawan menemukan tempat-tempat menarik di Kota Semarang. Pada fitur *audio guide* ini memberikan panduan audio untuk beberapa lokasi. Para konsumen dapat mendengarkan informasi seputar tempat wisata tanpa harus membaca teks. Fitur *augmented reality guide* yang memungkinkan melihat informasi tambahan tentang tempat wisata melalui kamera ponsel.



Gambar 2.2 Fitur Explore Semarang

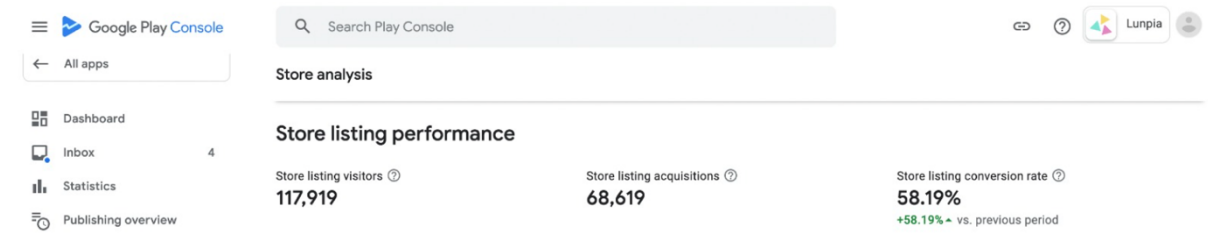
Pada bagian *exploere* Semarang juga dilengkapi dengan fitur *direction* dan *near by* serta petunjuk arah dan *near by*. Pada fitur *direction* dan *near by* dilengkapi peta petunjuk arah menuju venue dari lokasi terkini wisatawan, terintegrasi dengan moda transportasi umum Trans Semarang. Sedangkan fitur petunjuk arah dan *near by* berisi Informasi destinasi pariwisata sesuai kategori di sampaikan secara deskriptif disertai dengan ulasan wisatawan. Paket wisata juga disediakan pada Aplikasi Lunpia ini. Ini berisi informasi-informasi paket wisata secara detail sehingga para pengunjung dapat menentukan rencana perjalanan mereka dari jauh-jauh hati yang sesuai dengan *budget*. Ditambah lagi, terdapat ulasan testimoni wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Kota Semarang yang dapat

menjadikan referensi menarik sehingga calon pengunjung merasa yakin akan wisata yang akan mereka tuju.

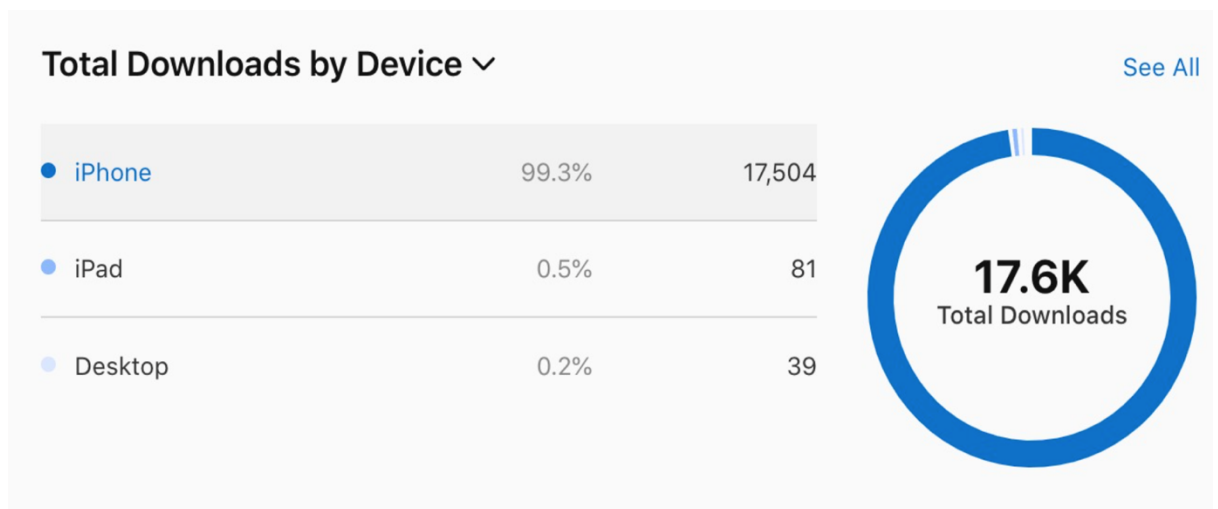


Gambar 2.3 Portal Data Center

Aplikasi Lunpia juga dapat dimanfaatkan oleh para stakeholder yang bergerak di bidang bisnis pariwisata sebagai tempat mempromosikan produk atau event mereka secara gratis pada Aplikasi Lunpia. Data usaha pariwisata dan seni budaya di Aplikasi Lunpia sudah terintegrasi dengan data center yang terbaru dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sesuai dengan kategori pada peraturan yang berlaku. Data ini dikumpulkan dalam bentuk dokumen yang dapat diakses dan diunduh secara bebas dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

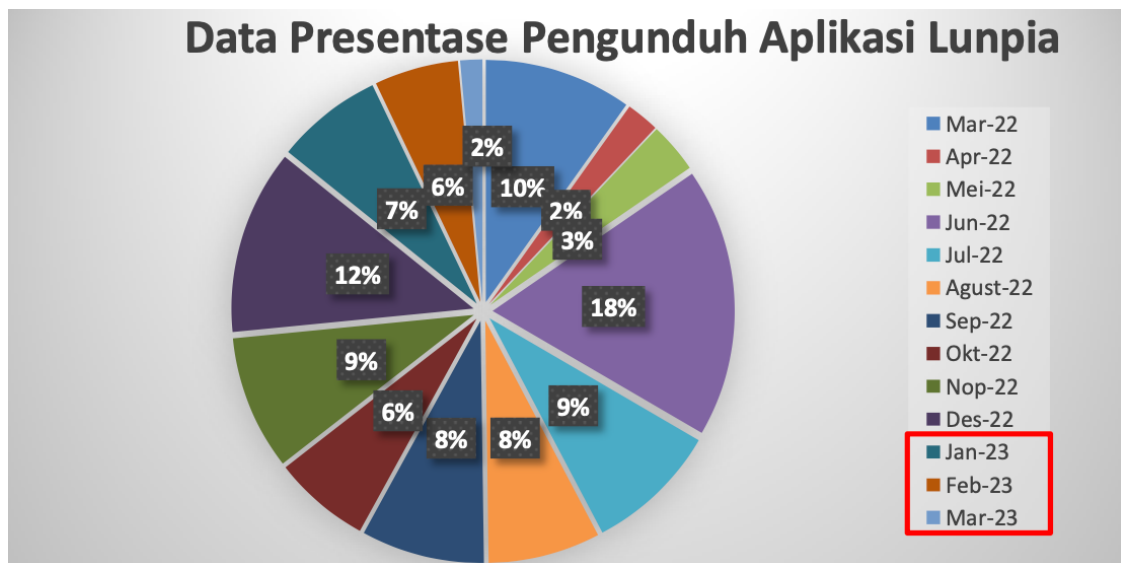


Gambar 2.4 Data Pengunduh Aplikasi Lunpia di Android



Gambar 2.5 Data Pengunduh Aplikasi Lunpia di IOS

Menurut informasi yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, diperoleh data bahwa sampai pada bulan September 2023 terdapat 135.519 pengunduh Aplikasi Lunpia ini. Dengan rincian sebanyak 117.919 pengunduh pada playstore android dan sebanyak 17.600 pengunduh berbasis Appstore di IOS.



Gambar 2.6 Data Persentase Pengunduh Aplikasi Lunpia

Namun, berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa jumlah pengunduh Aplikasi Lunpia mengalami fluktuasi atau variasi dalam rentang waktu satu tahun terakhir. Puncak fluktuasi ini dicapai pada tiga bulan terakhir, menunjukkan penurunan jumlah pengunduh yang sangat signifikan, yakni sekitar 15%. Pengunduh Aplikasi Lunpia terbanyak yaitu pada bulan Juni 2022 sebesar 18%.

2.2. Citra Destinasi Kota Semarang



Gambar 2.7 Kota Semarang

Kota Semarang merupakan sebuah kota yang memancarkan pesona sejarah, budaya, dan keberagaman. Terletak di Jawa Tengah, kota ini menjadi pusat aktivitas ekonomi, pendidikan, dan pariwisata. Berawal dari masa kerajaan Mataram Kuno pada abad ke-8 M, daerah pesisir yang dikenal sebagai Pragota (sekarang Bergota) adalah pelabuhan penting yang menjadi pusat perdagangan dan transportasi. Daerah ini terletak di depan gugusan pulau-pulau kecil, yang seiring waktu menyatu membentuk daratan yang sekarang dikenal sebagai Semarang Bawah. Pada tanggal 2 Mei 1547, kota ini resmi berdiri dan telah mengalami berbagai perubahan sepanjang masa. Dulu, Semarang dikenal sebagai *Venetië van Java* (Venice of Java) karena kanal-kanalnya yang mirip dengan kota Venesia. Bangunan bersejarah seperti Lawang Sewu, Gereja Blenduk, dan Kelenteng Sam Poo Kong menjadi saksi bisu perjalanan waktu.

Kota Semarang adalah kota terbesar di Jawa Tengah dan menjadi ibukota Provinsi Jawa Tengah. Sebagai salah satu kota metropolitan terbesar kelima di Republik Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Kota Semarang terletak pada posisi 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan 109°35' - 110°50' Bujur Timur. Secara geografis, kota ini memiliki batas-batas sebagai berikut

- Sebelah Utara: Laut Jawa
- Sebelah Selatan: Kabupaten Semarang
- Sebelah Timur: Kabupaten Demak
- Sebelah Barat: Kabupaten Kendal

Kota Semarang memiliki dua wilayah morfologis yang dapat dibagi sebagai berikut:

1. Kota Semarang Bawah: Merupakan dataran rendah yang terdiri dari struktur geologi berupa batuan endapan (alluvium) yang berasal dari endapan sungai yang mengandung pasir dan lempung. Beberapa kecamatan termasuk dalam wilayah ini, seperti Candisari, Gajahmungkur, Gayamsari, Genuk, Ngaliyan, Pedurungan, Semarang Barat, Semarang Selatan, Semarang Tengah, Semarang Utara, dan Tugu.
2. Kota Semarang Atas: Merupakan dataran tinggi (perbukitan) yang terdiri dari beberapa kecamatan, seperti Banyumanik, Gunungpati, Mijen, dan Tembalang. Wilayah ini sebagian besar memiliki struktur geologi berupa batuan beku

Semarang adalah tempat di mana berbagai budaya dan agama berpadu harmonis. Mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, namun juga terdapat komunitas Kristen, Buddha, dan Hindu. Di sudut-sudut kota, kita bisa menemukan masjid, gereja, vihara, dan kelenteng yang saling berdampingan. Semua ini menciptakan keragaman yang indah dan memperkaya kehidupan warganya.

Kota Semarang dalam pengembangannya sebagai destinasi pariwisata membutuhkan beberapa tolak ukur, salah satunya adalah wisatawan. Citra merek destinasi dapat mempengaruhi cara para wisatawan memilih dan mengevaluasi destinasi yang mungkin akan mereka kunjungi di waktu kedepannya (Bigne, *et al.*, 2001). Citra destinasi sebagai sebuah identitas suatu destinasi dapat menjadi instrument penting dalam pemasaran. Citra destinasi mengacu pada gambaran atau persepsi yang dimiliki oleh masyarakat atau pengunjung tentang suatu tempat wisata atau lokasi tertentu. Citra destinasi melibatkan berbagai aspek, termasuk

visual, budaya, sejarah, dan pengalaman yang terkait dengan tempat tersebut. Dalam konteks pariwisata, citra destinasi sangat penting karena dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat. Jika citra destinasi positif, orang cenderung tertarik untuk menjelajahi tempat tersebut. Sebaliknya, citra negatif dapat mengurangi minat wisatawan.



Gambar 2.8 Penghargaan Green Leadership Nirwaita Tantra 2020

Kota Semarang telah meraih beberapa penghargaan yang menunjukkan prestasi dan upaya dalam mengembangkan sektor pariwisata. Salah satunya Kota Wisata Terbersih se-Asia Tenggara: Pada ASEAN Tourism Forum, Kota Semarang berhasil meraih penghargaan sebagai ASEAN Clean Tourist City Standard 2020 - 2022. Penghargaan ini diberikan karena upaya Kota Semarang dalam mengurangi polusi udara, mengelola sampah dengan baik, dan mempertahankan keberagaman ruang terbuka hijau (RTH) di wilayahnya. Kota Semarang menjadi satu-satunya kota yang memperoleh predikat Clean Tourist City di Asia Tenggara, mengalahkan kota-kota lain seperti Denpasar, Yogyakarta, dan Bandung. Penghargaan ini menjadi tantangan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kebersihan di kota ini. Selanjutnya, Kota Semarang pernah meraih Juara I dalam

stand pameran terbaik pada Festival Literasi Digital. Ini menunjukkan komitmen kota dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi digital dan teknologi informasi. Bukan hanya itu, Kota Semarang mendapatkan penghargaan sebagai Kategori Pemerintah Daerah Kota Besar dengan peringkat kedua. Ini menunjukkan komitmen kota dalam menjaga lingkungan dan keberlanjutan pada Green Leadership Nirwaita Tantra 2020. Dengan prestasi-prestasi ini, Kota Semarang semakin dikenal sebagai tujuan wisata yang ramah lingkungan dan memiliki potensi yang menarik bagi para pengunjung.